

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV SD NEGERI 1 TOWANGSAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Disusun Oleh:

CAHYA HIDAYATI

2015100050

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV SD NEGERI 1 TOWANGSAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Disusun Oleh:

CAHYA HIDAYATI

2015100050

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

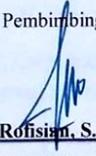
HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV SD NEGERI 1 TOWANGSAN.**

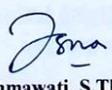
Diajukan Oleh
Cahya Hidayati
NIM.2015100050

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Pembimbing I

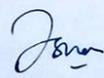

Nela Rofisani, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Pembimbing II


Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK.690 516 368

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SD NEGERI 1 TOWANGSAN.

Diajukan oleh:

CAHYA HIDAYATI

NIM. 2015100050

Telah dipertahankan dihadapan Dosen Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten.

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar.

Tanggal: 14 Juni 2024

Ketua

Prof. Dr. D.B. Putut Setivadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris

Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.,Pd.

NIK. 690 516 366

Penguji I

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 516 369

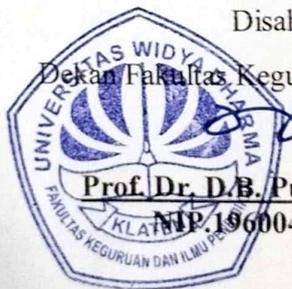
Penguji II

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.

NIK. 690 516 368

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D.B. Putut Setivadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cahya Hidayati

NIM : 2015100050

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah dengan

Judul : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan

adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi initelah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 07 Juni 2024

Yang membuat Pernyataan



Cahya Hidayati
Nim. 2015100050

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahahirabbil `aalamiin penulis ucapkan sebagai rasa syukur pada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya pada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ibu dan Bapak yang telah mendukung di setiap langkah yang aku pilih serta tak pernah lelah mendoakan dan membimbing serta memberi teladan yang baik untuk anak-anaknya.
2. Kakak-kakakku yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi.
3. Teman-teman seperjuanganku yang selalu membantu serta terus memberi motivasi dan semangat agar bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dengan caranya sendiri.

MOTTO

“Dream it. Wish it. Do it.”

-P

“dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”
(Q.S. Al-Insyirah:8)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala karunia, kesehatan, kesabaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I.,M.Pd., selaku Kaprodi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan pemberian masukan yang sangat berharga.
5. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I.,M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Sigit Bugiarso, S.Pd.I. selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Towangsan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Ibu Ratih Rahmawati, S.Pd., selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bersedia membantu dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku, Ibu dan Bapak tercinta serta kakak-kakakku terimakasih tak terhingga atas dukungan, motivasi, doa yang tiada henti dan segala kasih sayang perhatiannya
9. Teman-temanku Program Studi PGSD angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi, masukan dan membantu penyelesaian studi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 27 Mei 2024

Cahya Hidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xvi
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
Bab II LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8

1. Metode Diskusi	8
a. Pengertian Metode Diskusi.....	8
b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	8
c. Langkah-Langkah Metode Diskusi.....	10
2. Motivasi Belajar	13
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
b. Fungsi Motivasi	14
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	17
3. IPAS	17
a. Pengertian IPAS.....	17
b. Pembelajaran IPAS dengan penerapan metode diskusi	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis Tindakan.....	23
Bab III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Indikator Keberhasilan.....	30

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	52
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Interpretasi Penilaian Tingkat Motivasi Belajar Siswa.....	29
Tabel 4.1. Hasil Angket Motivasi Awal Belajar Siswa.....	28
Tabel 4.2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	38
Tabel 4.3. Pengkategorian Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	39
Tabel 4.4. Hasil Tes Evaluasi Siklus I.....	40
Tabel 4.5. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	49
Tabel 4.6. Pengkategorian Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	50
Tabel 4.7. Hasil Tes Evaluasi Siklus II.....	50
Tabel 4.8. Peningkatan Rata-Rata Presentase Motivasi Belajar Pra Siklus- Siklus II.....	54
Tabel 4.9. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar IPAS Siklus I dan Siklus II.....	56

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Gambar 4.1 Diagram Presentase Rata-Rata Motivasi Belajar.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	67
Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	68
Lampiran 4. Lembar Observasi Kesesuaian Penggunaan Metode Diskusi ..	115
Lampiran 5. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.....	122
Lampiran 6. Analisis Hasil Angket Motivasi Awal Belajar Siswa, Siklus I dan Siklus II.....	131
Lampiran 7. Dokumentasi Proses Pembelajaran	134

**APPLICATION OF THE DISCUSSION METHOD IN INCREASING
STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN THE IV CLASS SCIENCE
SUBJECTS OF SD NEGERI 1 TOWANGSAN**

**Cahya Hidayati
Nim. 2015100050**

Elementary School Teacher Education, Widya Dharma University
cahyahidayati51@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to increase students' learning motivation using the discussion method in class IV science and science lessons at SD Negeri 1 Towangsan. This research is Classroom Action Research (PTK). This Classroom Action Research (PTK) was carried out in two cycles, each consisting of four stages, namely the planning stage, action stage, observation stage and reflection stage. This research was carried out over a period of 3 months starting from March to May 2024.

The subjects of this research were 16 grade IV students at Towangsan State Elementary School. The object of this research is the application of discussion methods and student learning motivation. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. The data obtained were in the form of questionnaire results, observation results and documentation results as primary data, as well as learning results tests as supporting data. The data analysis technique used is quantitative and qualitative descriptive.

The results of this research indicate that the application of the discussion method in science and science learning can increase the learning motivation of class IV students at SD Negeri 1 Towangsan. This is proven by the average science learning motivation of students increasing from cycle I by 67.43% to 75.31% in cycle II and is in the good category. In line with this, the average learning evaluation results increased, namely from cycle I it was 65.00% in the medium category, increasing to 78.12% in the good category. From the results of this research, it can be concluded that the Discussion Method applied in science and science learning is effective in increasing the learning motivation of class IV students at SD Negeri 1 Towangsan.

Keywords: discussion method, learning motivation

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV SD NEGERI 1 TOWANGSAN**

Cahya Hidayati

Nim. 2015100050

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma

cahvahidayati51@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Towangsan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan yang terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Towangsan yang berjumlah 16 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode diskusi dan motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa hasil angket, hasil observasi dan hasil dokumentasi sebagai data primer, serta tes hasil belajar sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Towangsan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata motivasi belajar IPAS siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 67,43% meningkat menjadi 75,31% pada siklus II dan berada pada kategori baik. Sejalan dengan itu, rata-rata hasil evaluasi belajar meningkat, yaitu dari siklus I sebesar 65,00% dengan kategori sedang meningkat menjadi 78,12% dengan kategori baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode Diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran IPAS efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Towangsan.

Kata Kunci: metode diskusi, motivasi belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka untuk memperoleh kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan oleh diri sendiri dan masyarakat. (Depdiknas. 2003. Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, untuk meningkatkan sumber daya manusia, sekolah dapat dijadikan acuan karena disekolah siswa dapat mendapat pelajaran maupun dalam hal mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran terdapat unsur yang penting yaitu guru dan siswa, dimana guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Selama proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti motivasi peserta didik, hubungan peserta didik dengan pendidik, keterampilan berbicara, rasa aman, dan kemampuan guru untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran (Firdaus,2020). Proses belajar dapat diartikan sebagai aktivitas aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Sehingga guru dapat menjadi faktor penting dalam upaya mewujudkan perubahan tingkah laku dan sikap.

Menurut Parni & Listiadi (Risa 2021) menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Seseorang bisa dikatakan berhasil dalam belajar, kalau ada keinginan dari diri sendiri untuk belajar. Dorongan atau keinginan untuk belajar disebut dengan motivasi. Motivasi dapat berasal dari 3 hal yaitu (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, (2) memahami alasan mengapa itu penting, (3) mengetahui apa yang diperoleh setelah belajar dan mengetahui manfaatnya.

Kegiatan belajar mengajar akan sulit berhasil jika tanpa motivasi dari siswa itu sendiri. Dalam hal kegiatan belajar mengajar ketika ada seorang peserta didik yang tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan, maka harus dicari penyebabnya. Sebab yang muncul biasanya beragam, mungkin ada masalah pribadi, sakit dan lain sebagainya. Masalah ini bisa muncul disebabkan karena keinginan yang tidak muncul untuk melakukan sesuatu, dan tidak memiliki kebutuhan belajar. Keadaan ini perlu dicari tau sebabnya dan mendorong siswa untuk mau melakukan sesuatu atau dengan istilah lain, perlu diberikan motivasi. Motivasi belajar muncul tergantung kondisi diri sendiri dan keadaan lingkungan disekitarnya (Sunarti,2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 1 Towangsan ditemukan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Towangsan pada saat pelajaran IPAS masih rendah. Siswa masih kurang semangat saat pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi pemahaman terhadap materi. Mereka terlihat mengantuk, tidak memperhatikan penjelasan guru, sibuk dengan temannya bahkan ada yang

suka mengganggu temannya. Selama kegiatan belajar, siswa masih kurang terlihat adanya semangat untuk berhasil dan berusaha dalam belajar. Penggunaan metode ceramah yang masih digunakan dalam mata pelajaran, membuat siswa jenuh dan memilih untuk asyik berbincang-bincang dengan teman sebelah atau bermain-main dan membuat kegaduhan. Hal tersebut juga terlihat saat siswa tidak dengan segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa yang masih rendah terlihat sekali pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak seorangpun mengacungkan jari untuk bertanya, begitu pula sebaliknya. Apabila guru memberikan pertanyaan, tidak terlihat adanya siswa yang mengacungkan jari untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif dan materi pelajaran yang tidak maksimal tersampaikan oleh siswa. Dari hal yang dipaparkan diatas terlihat bahwa motivasi belajar dikelas tersebut kurang baik.

Kurangnya motivasi belajar pada siswa dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor yang muncul dari dalam diri siswa dan faktor dari luar. Faktor dari luar adalah lingkungan belajar yang diciptakan guru kurang meningkatkan motivasi siswa (Nurul Hidayah & Fikky Hermansyah, 2016). Aktivitas siswa juga masing kurang saat pelajaran sedang berlangsung, sehingga siswa merasa jenuh. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung berpusat didominasi pada guru atau metode ceramah disetiap pertemuan.

Motivasi anak didik untuk belajar berkurang ketika kondisi kelas yang gaduh sehingga tingkat konsentrasi peserta didik berkurang sehingga bahan yang disampaikan oleh guru tidak maksimal dikuasai oleh peserta didik. Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Ida,2022). Penerapan metode yang tepat dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Metode yang sering kita jumpai adalah metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi. Adapun metode yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok.

Metode diskusi adalah metode mengajar yang memiliki hubungan yang erat dengan belajar memecahkan masalah. Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan para siswa diberi kesempatan secara bersama sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya (Suandi, 2022). Metode ini lebih dikenal dengan metode diskusi kelompok.

Metode diskusi ini memiliki tujuan yaitu memotivasi (mendorong), dan memberi stimulasi (memberi rangsangan) kepada siswa agar berfikir lebih mendalam. Forum diskusi dapat dilakukan didalam kelas diikuti oleh siswa yang dibentuk menjadi kelompok kelompok kecil. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam forum diskusi. Dengan melaksanakan metode diskusi maka suasana kelas akan menjadi semakin hidup, setiap anak diharapkan menjadi berpartisipasi secara aktif (Fatimah, 2019). Apabila Semakin banyak siswa yang berkontribusi membagikan ide-ide mereka,

semakin banyak ilmu yang dapat dipelajari. Guru harus memiliki kemampuan untuk mendorong dan mendorong siswa untuk menyampaikan pendapat mereka dalam setiap diskusi pembelajaran.

Jadi salah satu cara yang dapat digunakan agar mata pelajaran IPAS dapat menjadi pelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan yaitu dengan diterapkan metode diskusi kelompok. Penerapan metode diskusi masih jarang digunakan saat pelajaran berlangsung di SD Negeri 1 Towangsan sehingga siswa bosan karena kurang adanya variasi pembelajaran.. Maka dari itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk dapat membuktikan bahwa dengan diterapkannya Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan pada mata pelajaran IPAS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran sehingga siswa kurang maksimal dalam menerima pelajaran.
2. Siswa masih kurang semangat saat pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi pemahaman terhadap materi.
3. Kurangnya aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa jenuh.
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung didominasi dengan metode ceramah

5. Metode diskusi masih jarang digunakan guru saat pembelajaran, sehingga siswa bosan karena kurang adanya variasi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran sehingga siswa kurang maksimal dalam menerima pelajaran
2. Metode diskusi masih jarang digunakan guru saat pembelajaran, sehingga siswa bosan karena kurang adanya variasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan?
2. Bagaimana hasil penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Towangsan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan.

2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Menambah keilmuan atau pengetahuan serta menambah informasi terutama tentang Penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPAS.
3. Memperoleh pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Towangsan
4. Untuk mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar terutama dengan metode diskusi..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Towangasan Gantiwarno. Hal ini dapat terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Motivasi belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata presentase 57,31%, setelah dilakukan perbaikan tindakan ternyata motivasi belajar siswa meningkat pada siklus pertama mencapai 67,43% atau motivasi belajar siswa masih tergolong “sedang” karena 67,43% berada pada rentang 59%-70%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75,31% atau motivasi belajar siswa tergolong “baik” karena 75,31% berada pada rentang 70%-89%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu kategori “baik” yaitu dengan rentang 70%-89% yaitu 75,31%.

Peningkatan motivasi belajar siswa selama pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode diskusi tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar IPAS kelas 4 SD Negeri 1 Towangasan. Dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi hasil belajar IPAS yang diperoleh siswa semakin

baik. Kondisi tersebut terbukti dari nilai hasil tes evaluasi pada siklus I dengan presentase sebesar 65% meningkat pada siklus II sebesar 78%.

B. Saran

Metode pembelajaran diskusi merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Towangsan. Berdasar dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Towangsan terdapat beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya dapat menunjukkan motivasinya dan keaktifan dengan mampu berfikir kreatif dan percaya diri sehingga pengetahuan yang diperoleh bertambah luas.
2. Penerapan metode diskusi merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan dan digunakan pada pembelajaran IPAS. Oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih dan mengembangkan metode pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran lainnya.

DaftarPustaka

- Aguswandi. (2018). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Matematika Dan PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman. Jurnal PAJAR, 2(1).
- Alfauzan Amin, Metode Pembelajaran Agama Islam, (Bengkulu : IAIN Bengkulu Press, 2015),
- AmnaEmda. (2017). KedudukanMotivasiBelajarSiswaDalamPembelajaran. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064>
- Annisa Fandiyani, “Penerapan Metode Diskusi Kelompok utnuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2022/2023”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.
<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/61064>
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fatimah, S. (2019). Penerapan Metode Diskusi Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Akkor Palengaan.SIGEA, 4(2).
http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma/article/view/594
- Farhana. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur’aniyyah. 2022. hal 5.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66305/1/11180183000052>
- Hamdayana, Jumanta. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter ,(Bogor: Ghalia Indonesia, (2014)
- Halimatus Andawiyah, Muhammad Amran, Bhakti Pandi Hasin. Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI Di SD Negeri Kalikajar Wetan. 2022. Pinisi Journal PGSD. Volume, 2 Nomor 1 Maret2022 Hal. 173-179.
- Ida. (2022). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Peserta Didik Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Kecil Liba Curio Kabupaten Enrekang. Jurnal Pendidikan Islam dan Pemikiran Islam.ISTIQRA’
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/1517>

- I Nyoman Suandi. Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. 2022. Journal of Education Action Research. Volume 6, Number 1, Tahun Terbit 2022, pp. 135-140. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45083>
- Kunandar, Langkah mudah Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru, (Jakarta: Rajawali Pers, cet ke-10 2016), h.70
- Muhammad Taqwa.F.R. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teknologi OJS dan Software R). Yogyakarta: CV Budi Utama
- Navilatul Rohmah (2020). Penerapan Diskusi Kelompok Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Falkiyah 1 Jampet. Hal 23
- Ni Luh Gede Sudarsih. Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 2022. INDONESIAN JOURNAL OF INSTRUCTION. Volume 3 Nomor 3 2022, pp 125-132. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJI/article/view/53544>
- Ni Made Rusmiati. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VI Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 6(1), 36-42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/45486>
- Nurul Hidayah & Fikky Hermansyah "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume.3 No.2. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1190>
- Poerwanto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, hlm 705
- Ratih & Yustika Irfani Lindawati, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Bojong manik, Jurnal Anwarul, Jurnal Pendidikan dan Dakwah (2022) Volume 2, Nomor 3, Juni 2022. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/anwarul/article/view/409>
- Ridwan dan akdon, Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. (Bandung: Alfabeta, cet ke-7, 2020) h. 18
- Risa Dkk, (2021). Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.14, No.1, 2021. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/17297>
- Rusman, Model-Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme guru, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014)

- Safira Liviana Putri. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Ipa SMA Islam As-Shofa Pekan Baru.2021 . Hal 15-16.
<https://repository.uir.ac.id/13022/1/166210775.pdf>
- Sardiman A.M.(2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sheila Pramesti, Agung Setyawan(2023). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V SD. Cahaya Journal Of Research on Science Education.
<https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/cahaya/article/view/41>
- Sindy Deni Febnasari, Zainal Arifin, Eka Sari Setianingsih.“Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi “TPS” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar “.Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.2019.Volume 3, Number 3, Tahun 2019, pp. 310-318.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/19456>
- Suandi, I. N. (2022). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. Journal of Education Action Research, 6(1), 135–140
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), h. 265.
- Suharsimi Arikunto Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 75-78.
- Sudiyono (2020). Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.Indramayu.CV.Adanu Abimata.
- Sri Oktapia Maret 2019, Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 122 Seluma Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2597>
- Wulandini, N. P. W., Wiweka, I. W. E., & Bayu, G. W. (2021). Efektivitas Metode Diskusi Pada Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. Journal for Lesson and Learning Studies, 4(2), 143–149.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/35938>